

Pencegahan Kekerasan Seksual terhadap Anak di SDN Rejoso

Sulastri Irbayuni¹, Rina Fadhila²

^{1,2} Universitas Pembangunan Veteran Jawa Timur

e-mail: sulastrii.ma@upnjatim.ac.id

Abstrak

Studi ini meneliti pencegahan kekerasan seksual terhadap anak di SDN Rejoso, mengenali masalah serius yang mengancam kesejahteraan anak-anak di lingkungan sekolah. Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi efektivitas strategi pencegahan yang telah diterapkan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus, melibatkan wawancara mendalam dengan guru, orang tua, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan sekolah yang kuat, pelatihan reguler untuk staf, serta pendidikan yang intensif kepada siswa dan orang tua memainkan peran kunci dalam meningkatkan kesadaran dan mengurangi risiko kekerasan seksual. Kesimpulannya, kolaborasi erat antara sekolah, komunitas, dan orang tua sangat penting untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan mendukung bagi anak-anak. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan kebijakan pencegahan yang lebih efektif di sekolah-sekolah lain, serta menegaskan perlunya komitmen bersama dalam melindungi anak-anak dari kekerasan seksual.

Kata kunci: *Kekerasan Seksual Anak, Pencegahan, Kolaborasi Sekolah*

Abstract

This study examines the prevention of sexual violence against children at SDN Rejoso, recognizing a serious problem that threatens the well-being of children in the school environment. The aim is to explore and evaluate the effectiveness of the prevention strategies that have been implemented. The research method uses a qualitative approach with case studies, involving in-depth interviews with teachers, parents and students. The results show that strong school policies, regular training for staff, and intensive education of students and parents play a key role in raising awareness and reducing the risk of sexual violence. In conclusion, close collaboration between schools, communities, and parents is essential to creating safe and supportive school environments for children. This research provides important insights for the development of more effective prevention policies in other schools, and emphasizes the need for a shared commitment to protecting children from sexual violence.

Keywords : *Kata Child Sexual Violence, Prevention, School Collaboration*

PENDAHULUAN

Pencegahan kekerasan seksual di sekolah dasar menjadi fokus utama dalam memastikan lingkungan belajar yang aman dan mendukung bagi anak-anak. SDN 1, SDN 2, dan SDN 3 Rejoso di Kabupaten Nganjuk menghadapi tantangan serius terkait isu kekerasan seksual, yang mempengaruhi perkembangan dan kesejahteraan siswa. Hal ini mencerminkan masalah yang lebih luas dalam pendidikan seksual di Indonesia, di mana kurangnya pemahaman dan sumber daya sering kali menghambat upaya pencegahan yang efektif (UNICEF, 2014). Untuk landasan teori pendekatan psikoedukasi menjadi landasan teoritis utama dalam penanganan kekerasan seksual di sekolah dasar. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan sikap dan keterampilan

yang mendukung perilaku sehat dan menghormati (Santor et al., 2004). Masalahnya meskipun sudah ada upaya dalam pencegahan kekerasan seksual, seperti penerapan sanksi dan program-program tertentu, namun masih terdapat kendala dalam implementasi yang efektif, seperti kurangnya dukungan dan sumber daya yang memadai (Aluede et al., 2008). Untuk rencana pemecahan masalah dan tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dalam implementasi pencegahan kekerasan seksual di SDN 1, SDN 2, dan SDN 3 Rejoso, serta merumuskan strategi pemecahan masalah yang dapat meningkatkan efektivitas program. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini akan mendalami persepsi siswa, guru, orang tua, dan stakeholder terkait untuk memberikan wawasan yang mendalam. Tujuannya adalah memberikan sumbangan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman dan inklusif bagi anak-anak di sekolah dasar di Kabupaten Nganjuk (Guedes et al., 2016).

METODE

Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini memiliki fokus pada siswa-siswi dari SDN Rejoso, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk, termasuk SDN 1 Rejoso, SDN 2 Rejoso, dan SDN 3 Rejoso. Kerjasama erat dilakukan dengan masing-masing sekolah dasar di Desa Rejoso, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk. Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah psikoedukasi. Psikoedukasi dikenal sebagai pendekatan yang efektif dalam memberikan pemahaman psikologis kepada individu atau kelompok (Anggraeni, Silvianis Diwanti, and Hamidah 2022), dan dalam konteks ini digunakan untuk menyampaikan memperkenalkan pendidikan seksual kepada anak-anak di bawah umur.

Untuk mencapai tujuan penyuluhan, kegiatan ini dibagi menjadi 4 Langkah. Langkah pertama melibatkan diskusi dan konsultasi dengan Kepala Desa Rejoso untuk memastikan persiapan yang tepat. Selanjutnya, konsultasi dilakukan dengan kepala sekolah SD Negeri di Desa Rejoso dalam Langkah kedua untuk mempersiapkan materi dan logistik yang dibutuhkan. Langkah ketiga adalah pelaksanaan langsung kegiatan penyuluhan di sekolah-sekolah tersebut. Terakhir, Langkah keempat melibatkan evaluasi menyeluruh dari tim pengabdian masyarakat, yang terdiri dari mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur bersama dengan guru dan kepala sekolah SD Negeri Rejoso.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Memperkenalkan sex-education sebagai materi penting bagi siswa-siswi sekolah dasar yang khususnya di SDN Rejoso, menjadi fokus kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, pada tanggal 30 April hingga 3 Mei 2024. Kegiatan ini menggunakan metode pemaparan dalam mengangkat topik "Sex-Education". Pemateri dalam kegiatan ini adalah mahasiswa dari UPN "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, yang telah mempersiapkan diri dengan mempelajari materi dari buku "Girls Guide For Health & Beauty: Sahabat Yang Bikin Kamu Semakin Cantik, Gaul, & Sehat" karya Karina Tyas, serta mendapat dukungan pengetahuan dari psikolog anak Karunia Wahyu Putri Sejati, P.Psi.

Pelaksanaan kegiatan sosial ini direncanakan dengan 4 (empat) langkah untuk memastikan kelancaran dan memudahkan pelaksanaan oleh mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, yang bertindak sebagai panitia. Pada langkah pertama, kegiatan dimulai dengan konsultasi bersama sekolah mengenai memperkenalkan seksual, melibatkan guru dan kepala sekolah dari SDN Rejoso. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan segala aspek pelaksanaan kegiatan, termasuk waktu, lokasi, materi yang akan disampaikan, perlengkapan yang diperlukan, serta target peserta yang mencakup siswa-siswi SD kelas 1 sampai kelas 6.



Gambar 1. Konsultasi Kegiatan Dengan Kepala Sekolah SDN Rejoso

Langkah sesudah konsultasi dengan Kepala sekolah, langkah berikutnya adalah Langkah yang ke dua yaitu di mana mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, melaksanakan persiapan kegiatan tersebut. Ini mencakup persiapan materi, penyusunan rundown kegiatan, dan melakukan survei lokasi sebelum kegiatan dilaksanakan. Rundown kegiatan ini dipersiapkan dua hari sebelum pelaksanaan dan akan dikirim kepada guru SDN Rejoso atau kepala sekolah SDN Rejoso. Sementara itu, materi untuk seminar disusun oleh mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, yang selanjutnya dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru atau kepala sekolah SDN Rejoso untuk memastikan kelayakannya sebelum diseminarkan.

langkah selanjutnya adalah implementasi dari materi yang telah dipersiapkan, dimana pemateri memulai dengan mempresentasikan materi tentang sex-education kepada siswa-siswi SDN Rejoso. Setiap sesi dilaksanakan selama sekitar 60 menit untuk memastikan pemahaman yang mendalam. Materi sex-education ini disampaikan secara perlahan untuk dengan adanya fokus pada pengertian masa pubertas dan pentingnya memahami hal ini untuk mencegah pelecehan seksual. Pemateri juga memberikan penjelasan tentang cara menghindari serta mengatasi pelecehan seksual, baik untuk individu maupun orang terdekat yang sudah menjadi korban.



Gambar 2. Pemaparan Materi Tentang Sex-Education di SDN

Selain melaksanakan pemaparan materi tentang sex-education, mahasiswa dari UPN “Veteran” Jawa Timur juga melaksanakan kegiatan interaktif yang meliputi saling berbagi pengalaman dengan siswa-siswi SDN Rejoso dan mengadakan kuis. Sesi interaktif ini mendapat respons positif oleh karena itu mayoritas siswa-siswi SDN Rejoso masih belum bisa memahami perbedaan antara bagian tubuh yang boleh dipegang dan yang tidak boleh dipegang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih mendalam kepada siswa-siswi tentang batasan-batasan yang berkaitan dengan keintiman dan untuk meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya menghormati privasi orang lain.

Pemateri ini juga untuk melanjutkan dengan adanya sesi tanya jawab yang ditujukan kepada siswa-siswi SDN Rejoso, untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh mereka. Selain itu, untuk mengisi waktu luang dan meningkatkan

semangat belajar kembali, pemateri ini juga mengadakan sesi ice breaking atau permainan yang menarik. Kegiatan ini bertujuan untuk membuat siswa-siswi lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar, dan juga memberikan reward atau hadiah kepada mereka yang berpartisipasi aktif dalam sesi tanya jawab dan ice breaking tersebut.



Gambar 3. Sesi Permainan Atau Ice Breaking

Langkah keempat atau langkah yang terakhir dari kegiatan pemaparan sex-education ini adalah evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai dengan menggunakan dua metode yang berbeda. Pertama, evaluasi langsung setelah kegiatan melibatkan guru atau kepala sekolah SDN Rejoso. Kedua, evaluasi dilakukan oleh mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur setelah mereka kembali ke posko.

Evaluasi kegiatan ini sangat penting untuk mengkoordinasikan permasalahan-permasalahan yang muncul selama kegiatan berlangsung. Hasil evaluasi ini dicatat sebagai notulensi untuk mencegah permasalahan yang sama terulang di kegiatan selanjutnya. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya sebagai alat untuk memperbaiki kegiatan yang berlangsung, tetapi juga untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan sosial di masa mendatang



Gambar 4. Evaluasi Kegiatan Bersama Kepala Sekolah SDN Rejoso

Kegiatan ini mendapat tanggapan positif dari pihak sekolah, termasuk Kepala Sekolah SDN Rejoso, para guru, dan siswa-siswi. Mereka mengapresiasi inisiatif yang dilakukan oleh mahasiswa dari UPN "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, karena kegiatan ini berfokus pada edukasi sosial, sesuatu yang belum banyak dilaksanakan di Desa Rejoso. Tujuan utama kegiatan ini, yaitu memastikan bahwa siswa-siswi SDN Rejoso dapat memahami materi yang disampaikan, berhasil tercapai. Banyaknya siswa yang mampu menjawab pertanyaan terkait materi yang telah diberikan menunjukkan efektivitas dari kegiatan edukasi sosial ini.

Dengan berhasilnya tujuan program kerja yang sudah direncanakan sebelumnya oleh mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur, yaitu meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan sosial emosional dan membentuk karakter baik, kegiatan ini dapat disebut sukses. Meskipun demikian, dalam implementasinya, terdapat kendala yang perlu diperhatikan, seperti kurangnya peralatan untuk pemaparan materi dan kelas yang tidak mencukupi untuk bisa menampung jumlah sasaran yang lebih banyak.

SIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat di SDN Rejoso melalui seminar "Sex-Education" dipimpin oleh mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, menggunakan metode psikoedukasi untuk menjelaskan pendidikan seksual kepada siswa dengan bahasa yang mudah dipahami. Langkah-langkah terstruktur seperti konsultasi awal, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi telah dilakukan secara sistematis. Hasilnya menunjukkan partisipasi aktif siswa dalam sesi tanya jawab dan pemahaman yang baik terhadap materi. Meskipun demikian, kegiatan menghadapi hambatan seperti keterbatasan peralatan dan ruang kelas. Evaluasi atas hambatan ini diperlukan untuk meningkatkan kesiapan dan pengelolaan sumber daya di masa depan. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam memperluas pemahaman siswa terhadap pendidikan seksual,

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua bantuan dan dukungan yang sudah diberikan dalam menyelesaikan pengabdian masyarakat ini. Saya sangat menghargai kerja sama dan dedikasi:

1. Bapak Chrystia Aji Putra, S.Kom, M.T sebagai Dosen Pembimbing Lapangan KKN-T MBKM 2024.
2. Ibu Sulastrir Irbayuni, SE, MM sebagai Dosen Pembimbing.
3. Serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UPN "Veteran" Jawa Timur.
4. Terima kasih juga kepada Bapak Catur Haripadi, S.Pd, Mm sebagai Kepala Desa Rejoso, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk, dan
5. Seluruh perangkat desa serta warga Desa Rejoso yang telah memberikan dukungan penuh.

Kontribusi Anda semua sangat berarti bagi suksesnya pengabdian masyarakat ini. Saya berharap kerjasama ini terus berlanjut untuk kebaikan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Anggi, Yusrinda Silvianis Diwanti, & Nurlaela Hamidah. (2022). PEMBERIAN PSIKOEDUKASI KEPADA MASYARAKAT MELALUI MEDIA POSTER. *Journal of Islamic and Contemporary Psychology*, 2(1).
- 'Apa Itu Kekerasan Seksual ?' n.d. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Diakses 19 Juni 2024, <https://merdekadarikekerasan.kemdikbud.go.id/ppks/kekerasan-seksual/>.
- Cahyono, D. (2015). Kekerasan Seksual Terhadap Anak di Indonesia: Tinjauan Hukum dan Implementasi Perlindungan Anak. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tirtayanti, Sri, & Fahmi Ristayani. (2021, November). Perbedaan Penggunaan Media Video Animasi Dan Kartu Bergambar Terhadap Pencegahan Sexual Abuse Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 4(2) <https://doi.org/10.32584/jika.v4i2.799>.
- Puspitaningtyas, Isna Hanny, Arizal Mutahir, Wiman Rizkidarajat, & Ankarlina Pandu Primadata. (2023, November). Pendekatan Media Alternatif Untuk Mendukung Pendidikan Seks Yang Komprehensif Bagi Anak. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3347–3357. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6307>.
- Mirfazli, C., & Kusumawati, A. (2018). Buku Pintar: Kekerasan Seksual. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Handayani, T., & Kurniati, R. (2017). Kekerasan Seksual Terhadap Anak: Upaya Pencegahan dan Perlindungan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahadewi, L. P. (2017). Implementasi Perlindungan Terhadap Korban Kekerasan Seksual di Indonesia. Surabaya: Airlangga University Press.
- Komnas Perempuan. (2016). Kekerasan Seksual Terhadap Anak di Indonesia: Studi Kasus, Temuan, dan Rekomendasi. Jakarta: Komnas Perempuan.

Pusat Studi Wanita dan Anak. (2017). Panduan Pencegahan Kekerasan Seksual di Sekolah.
Jakarta: Pusat Studi Wanita dan Anak.